

ABSTRAK

Shinta Aryasopa, 1171040147: *Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual dengan Sikap Tanggung Jawab Mahasiswa Organisatoris (Studi Kasus pada Mahasiswa Anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Periode 2020-2021).*

Mahasiswa merupakan insan akademik yang menempuh proses belajar di perguruan tinggi. Dalam masanya, mahasiswa didorong untuk banyak aktif diberbagai kegiatan salah satunya berorganisasi. Persoalan yang sering terjadi ialah ketidakmampuan mahasiswa dalam mengatur waktu antara kuliah dengan organisasi sehingga kurangnya rasa tanggung jawab yang dimiliki. Seharusnya sebagai seorang yang berpendidikan mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi untuk mampu bertanggungjawab terhadap amanah yang diberikan diorganisasi juga perkuliahannya. Seseorang yang dapat mengatur dan bertanggungjawab atas dirinya sendiri sejalan dengan bagaimana individu tersebut dapat memaknai setiap tindakannya. Maka dari itu, persoalan tersebut memiliki sangkut paut dengan kecerdasan spirtual (SQ). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap tanggung jawab serta tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa organisatoris, dan mengetahui bagaimana hubungan antara variabel-variabel tersebut pada mahasiswa anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung periode 2020-2021.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional melalui pendekatan kuantitatif. Sebelum angket disebar maka dilakukan uji validitas menggunakan uji validitas konstruksi. Populasi sebanyak 60 orang yang kemudian sekaligus dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Peneliti memilih skala likert sebagai teknik dalam pengumpulan data, dan menggunakan korelasi *product moment person* untuk menganalisis data yang dibantu oleh program SPSS (*Statistical Program for Social Service*) versi 22 for Windows. Uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas dan linearitas. Kemudian hasil uji korelasi menunjukkan 0,669 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Kesimpulannya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan sikap tanggung jawab mahasiswa organisatoris. Hasil koefisien korelasinya sebesar 0,669, artinya hubungan tersebut bersifat positif, apabila seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi dirinya senantiasa memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi. Namun sebaliknya apabila seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang rendah maka sikap tanggung jawab nya pun menjadi rendah. Nilai koefisien sebesar 0,669 menunjukkan korelasi bersifat tinggi atau kuat. Nilai koefisien determinasi 0,437 yang menunjukkan sebesar 43,7 % sikap tanggungjawab dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual, selebihnya 56,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual, Sikap Tanggung Jawab, Mahasiswa Organisatoris.